

Perancangan Media Informasi Mengenai Pengenalan Tokoh Pahlawan Nasional Perempuan

Victoria Ramadhan Virdaus^{1*}, Ferry Fernando², Khairunnisa³

¹ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

² Program Studi Desain Produk, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

^{1*}victoria101pc@gmail.com, ²azaliahanessa@gmail.com, ³khairunnisarasya19@gmail.com

Abstrak

Jasa pahlawan nasional patut dihargai dan dikenang oleh masyarakat. Tercatat terdapat sejumlah 16 tokoh pahlawan nasional perempuan sedangkan siswa saat ini hanya mengenal segelintir akibat terbatasnya materi yang terkandung dalam buku pelajaran. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media alternatif yang dapat memikat anak untuk mengenal tokoh pahlawan nasional perempuan. Media alternatif yang dimaksud adalah media informasi berupa buku ilustrasi cerita anak. Tujuan dari buku ini tak hanya membantu anak mengenal tokoh pahlawan nasional perempuan, namun juga sebagai pembentukan moral yang diambil dari kisah para tokoh. Metode yang digunakan adalah 5W+1H sementara proses perancangannya adalah wawancara dan studi pustaka. Tahapan penciptaan karya adalah *brainstorming*, *moodboard*, sketsa dan *storyboard*. Bauran media yang digunakan adalah poster, *x-banner*, *motion*, dan *merchandise*. Hasil dari perancangan adalah buku ilustrasi anak cetak yang berisikan ilustrasi kisah dari tiap tokoh pahlawan nasional perempuan yang berawal dari masa kecil tokoh hingga akhir perjuangan. Tokoh tersebut diurutkan sesuai dengan urutan Kepres yang menetapkan pengangkatan gelar pahlawan nasional. Buku ini dilengkapi dengan foto referensi asli dari tokoh serta tambahan media interaksi pada bagian belakang buku. Selain buku berbentuk fisik, buku ini juga hadir dalam bentuk digital yang dapat diakses lewat kode *qr* untuk mempermudah akses buku kapan saja dan dimana saja.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Media Informasi, Pahlawan Nasional Perempuan

PENDAHULUAN

Pahlawan adalah sosok dengan hati mulia yang selalu membela kebenaran dan membela yang lemah. Kata pahlawan itu sendiri dalam bahasa Inggris disebut *hero* yang dijelaskan dalam sebuah mitologi merupakan seseorang yang dikarunia kekuatan dan keberanian yang luar biasa sehingga dikatakan bahwa *hero* merupakan keturunan dari dewa (Ekadiansyah, Evri, 2015). Pahlawan Nasional menurut Pasal 1 Ayat 4 UU No.20 Tahun 2009 yang dilansir dalam *website database* peraturan JHIB BPK RI tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Kehormatan menyatakan bahwa Pahlawan Nasional merupakan gelar yang diberikan kepada yang telah gugur dalam perjuangannya membela wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di masa penjajahan atau berkontribusi luar biasa dalam pembangunan dan kemajuan bangsa. Berdasarkan daftar penerima gelar, tanda jasa, dan kehormatan yang dilansir dalam *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia tercatat bahwa 206 pahlawan kemerdekaan nasional yang terbagi atas 190 pria dan 16 wanita.

Atas jasa dan kontribusi mulia dari para pahlawan nasional terhadap negara maka tak heran pentingnya untuk mengenal tokoh pahlawan nasional tersebut. Tidak hanya mengenal, tapi juga mencontoh sikap dan perilaku dari tokoh-tokoh tersebut dijadikan pembelajaran sebagai salah satu upaya memupuk rasa nasionalisme warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia pada umumnya mengenal tokoh pahlawan nasional di bangku sekolah dasar, namun saat ini pengenalan mengenai tokoh pahlawan nasional kian berkurang akibat keterbatasan penyampaian materi pada buku pelajaran sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan dengan wawancara bersama Ibu Dona Helena (43 th.), guru SD, wawancara tanggal 9 Agustus 2024 di SDN 08 Padang Padang Panjang Timur, bahwa dalam kurikulum merdeka, materi pembelajaran digabungkan kedalam satu buku pelajaran yang membuat adanya keterbatasan materi yang dicantumkan dalam isi buku. Demikian dengan jumlah materi yang sangat terbatas, pengenalan pahlawan tidak dapat disampaikan secara mendalam serta menjadikan banyak anak di usia sekolah dasar kurang mengenal pahlawan nasional (Novrizal, dkk, 2022)

Terutama pada tokoh pahlawan nasional perempuan yang jauh lebih sedikit dikenal oleh masyarakat. Hal ini didasari berdasarkan hasil pembagian kuesioner mengenai pengenalan tokoh pahlawan nasional pada siswa SDN 01, SDN 03 dan SDN 08 Padang Panjang Timur pada tanggal 19 September 2024 yang menunjukkan bahwa 74% siswa menjawab lebih mengenal tokoh pahlawan nasional laki-laki dibandingkan perempuan. Selain dari survey, wawancara mengenai pengetahuan siswa akan tokoh pahlawan nasional perempuan dilakukan dengan beberapa siswa sekolah dasar yaitu La'aiba, Adiba, dan Rahel dari SDN 01 Padang Panjang Timur, SDN 08 Padang Panjang Timur dan MIUT Thawalib Padang Panjang. Hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa sebenarnya mereka mengenal beberapa nama dari tokoh pahlawan nasional perempuan namun tidak terlalu paham akan siapa sosok tokoh pahlawan nasional tersebut.

Tujuan dari pentingnya mempelajari tokoh pahlawan nasional adalah untuk memupuk rasa nasionalisme pada anak yang merupakan generasi harapan bangsa sebagaimana yang dijelaskan oleh (Septiano & Najicha, 2022) Generasi muda merupakan masa depan suatu bangsa. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, dibutuhkan sebuah media pembelajaran tambahan yang dapat membantu siswa dalam mengenal tokoh pahlawan nasional perempuan. Ibu Asri Deswita (24 th.), guru SD, wawancara tanggal 9 Agustus 2024 di SDN 08 Padang Panjang Timur, menambahkan bahwa, media yang menarik perhatian siswa antara lain adalah media dengan visual yang menarik, serta penyampaian materi yang semenarik mungkin sehingga siswa tidak merasa bosan atau terbebani dalam mempelajari tokoh pahlawan nasional perempuan.

Maka dari itu, media yang sesuai dengan kriteria di atas adalah media informasi yang berfokus kepada buku ilustrasi cerita anak. Visual narasi pada buku ilustrasi anak dirancang sedemikian rupa agar anak lebih mudah mencerna informasi. Konsep mendidik yang diterjemahkan dengan baik dapat membuat anak merasa terhibur dengan alur cerita yang disampaikan. Maharsi, (dalam kutipan Firdhiana & Anggapuspa 2021: 170-180). Media ini ditujukan sebagai media pengenalan tokoh pahlawan nasional perempuan kepada anak-anak dalam jenjang sekolah dasar sebagai salah satu media pendukung proses pembelajaran mengenai sejarah khususnya pengenalan tokoh pahlawan nasional di sekolah. Selain sebagai pengenalan tokoh, buku ini juga ditujukan untuk membangun rasa nasionalisme, pembentukan karakter anak serta membangun pandangan baru pada anak bahwasanya pahlawan nasional Indonesia memiliki banyak tokoh pahlawan nasional perempuan yang patut dijadikan contoh.

METODE

Tahapan sebelum dilaksanakannya perancangan dari media informasi buku ilustrasi anak adalah melakukan metode penelitian yang terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

a. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang membutuhkan perancang untuk berkomunikasi dengan seorang narasumber. Pemilihan narasumber dalam wawancara ini menggunakan jenis pemilihan *homogeneous sampling*. Jenis pemilihan ini bertujuan untuk menitikberatkan analisis pada suatu masalah yang mana permasalahan pada perancangan ini adalah kurangnya pengenalan siswa terhadap tokoh pahlawan nasional perempuan. Sehingga narasumber yang sesuai kriteria pada jenis pemilihan narasumber *homogeneous sampling* adalah siswa dan guru SD. Jenis wawancara semi-terstruktur yang mana pertanyaan yang diberikan narasumber telah disiapkan sebelumnya namun juga diberi kebebasan kepada pewawancara untuk mengeskplor lebih lanjut pertanyaan-pertanyaan lain sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh narasumber. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah gabungan dari teknik pertanyaan terbuka dan teknik pertanyaan mengikuti (*probing questions*).

Berdasarkan hasil wawancara, Kesimpulan yang dapat ditarik adalah pengenalan tokoh pahlawan nasional perempuan pada siswa sekolah dasar hanya pembahasan umum saja akibat dari keterbatasan materi yang dapat dicantumkan dalam kurikulum merdeka. Selain itu, buku pelajaran (buku cetak) yang diberikan tidak memiliki banyak gambar sehingga siswa merasa bosan.

2. Studi Pustaka

Merupakan salah satu metode untuk memperoleh data-data dari buku, jurnal, laporan, serta internet terkait hal seputar perancangan media informasi mengenai pengenalan tokoh pahlawan nasional perempuan. Studi pustaka membantu dalam memperkuat fakta-fakta yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi dalam konteks sejarah tokoh pahlawan nasional perempuan dan desain komunikasi visual. Data mengenai tokoh pahlawan nasional perempuan diambil dari ensiklopedia pahlawan nasional, jurnal, dan website resmi kebudayaan daerah yang mendata sejarah dari tokoh pahlawan nasional perempuan

3. Kuesioner

Kuesioner ini ditujukan kepada siswa SD untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap hal-hal seputar tokoh pahlawan nasional perempuan. Kuesioner ini berisikan sembilan pertanyaan pilihan ganda yang disebarakan secara langsung di SDN 01 Padang Panjang Timur, SDN 03 Padang Panjang Timur, dan SDN 08 Padang Panjang Timur. Sekolah-sekolah ini dipilih karena telah dilakukan pengumpulan data sebelumnya berupa wawancara dengan guru SD tersebut. Total responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 177 responden.

b. Metode Analisis Data

1. Ruang Lingkup Perancangan

Adapun sasaran perancangan sebagai berikut:

a) Segmentasi Demografis

Anak usia 10-12 tahun, laki-laki dan perempuan, pendidikan sekolah dasar, dengan berbagai latar belakang ras, agama, dan suku.

b) Segmentasi Geografis

Sumatera Barat, terutama di daerah Padang Panjang

c) Segmentasi Perilaku

Anak-anak dengan minat pembelajaran kreatif

d) Segmentasi Psikografis

Perancangan media informasi buku ilustrasi anak ini ditujukan kepada lingkungan sekolah sebagai penambah bahan literasi bagi para siswa dan juga sebagai pembangunan karakter serta pemupukan rasa nasionalisme pada siswa sekolah dasar.

2. 5W+1H

Dalam perancangan media informasi buku ilustrasi ini semua aspek harus menunjang satu sama lainnya. Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode 5W 1H yaitu:

1) *What*, media informasi apa yang akan dibuat?

Media informasi yang dirancang adalah buku ilustrasi anak yang mencakup 16 kisah tokoh pahlawan nasional perempuan

2) *Where*, dimana media ini akan dihadirkan?

Media informasi ini didistribusikan di seluruh Indonesia, khususnya di sekolah dasar sekitar Padang Panjang.

3) *When*, kapan media informasi ini dapat digunakan?

Media informasi buku ilustrasi ini dapat dibaca di sekolah dasar sebagai bentuk pembelajaran sejarah, namun pembaca juga dapat membaca setiap waktu mengikuti situasi dan kondisi pembaca.

4) *Why*, mengapa perancangan media informasi ini diperlukan?

Perancangan ini dibutuhkan sebagai salah satu cara media untuk mengajak minat anak khususnya siswa SD dalam mempelajari sejarah tokoh pahlawan nasional perempuan.

5) *Who*, kepada siapa media informasi ini ditujukan?

Media ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 sekolah dasar yang berumur 10-12 tahun. Namun, buku ini dapat dibaca untuk khalayak umum sebagai penambah wawasan.

6) *How*, Bagaimana supaya media informasi ini dapat menjadi sebuah media yang efektif, komunikatif, dan menarik bagi siswa sekolah dasar kelas 4-6 dan masyarakat umum ?

Caranya adalah dengan membuat media informasi edukatif dengan ditambahkannya elemen-elemen visual yang dapat memikat atensi dan minat anak. Media informasi ini diisi dengan kisah tiap tokoh pahlawan nasional perempuan yang dapat dijadikan sebuah pelajaran moral untuk siswa dalam pembangunan karakternya sekaligus sebagai penambahan wawasan bagi khalayak umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Media Utama

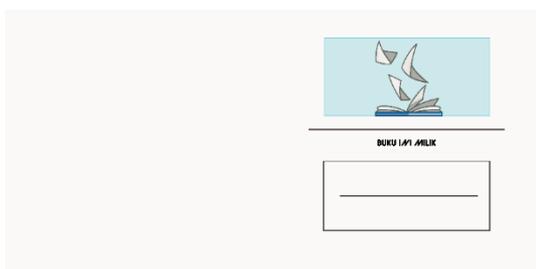
Media utama dari perancangan media informasi ini adalah buku ilustrasi anak yang berjudul “Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara” dihadirkan pada saat *launching* lengkap dengan media pendukung lainnya. Junaid (2017: 22-31) menjelaskan bahwa buku Ilustrasi anak sebagai sebuah konsep diartikan sebagai literasi khusus untuk anak-anak. Literasi anak pada umumnya mengarah kepada rangkaian cerita, puisi, cerita rakyat, drama khusus untuk anak dalam rentang bayi, balita, dan anak-anak muda sebagai target audiens. Buku ini terdiri dari 6 bagian, yaitu halaman sampul, halaman penerbit, halaman kepemilikan buku, daftar isi, halaman pembatas, halaman isi buku, dan halaman media interaktif. Buku berukuran 20 cm x 20 cm dengan sampul *hardcover carton* 420 gsm dan kertas *artpaper* 190 gsm.



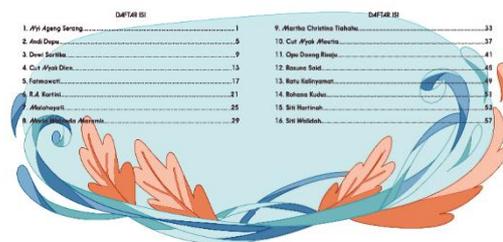
Gambar 1. Hasil Akhir Sampul dan Bagian Belakang Buku



Gambar 2. Hasil Akhir Halaman Penerbit



Gambar 3. Hasil Akhir Halaman Kepemilikan



Gambar 4. Hasil Akhir Halaman Daftar Isi



Gambar 5. Hasil Akhir Halaman Pembatas



Gambar 6. Hasil Akhir Halaman Isi Buku



Gambar 7. Hasil Akhir Halaman Media Interaktif

Cover buku menyajikan ilustrasi dari seluruh tokoh pahlawan nasional perempuan yang disusun sedemikian rupa agar menjadi satu kesatuan desain yang harmonis. Pada bagian belakang cover buku terdapat sinopsis yang menggambarkan isi dari buku ilustrasi anak tersebut. Halaman penerbit buku berisikan penjelasan mengenai hak cipta yang melibatkan informasi tentang pemilik hak cipta dalam buku. Pernyataan berfungsi sebagai panduan kepada pembaca untuk mengetahui batas penggunaan konten dan hak-hak yang dilindungi.

Halaman kepemilikan ini ditujukan sebagai penanda identitas buku ilustrasi anak ini. Pembaca dapat menulis nama mereka sebagai bukti kepemilikan buku pada bagian yang telah disediakan. Halaman pembatas terdiri atas dua halaman, halaman pertama merupakan nama dari tokoh yang akan diceritakan, tempat tanggal lahir tokoh, tanggal wafat, dan urutan surat nomor Keputusan presiden RI yang menetapkan gelar pahlawan nasional. Halaman kedua berisikan foto asli dari tokoh dan ilustrasi kartun dari tokoh.

Bagian ini merupakan isi utama dari buku ilustrasi anak, yaitu kisah dari enam belas tokoh pahlawan nasional perempuan. Ilustrasi yang digambarkan pada halaman cerita diawali dengan ilustrasi karakter yang diceritakan dan selanjutnya diisi dengan penggambaran peristiwa yang terjadi pada tokoh mengikuti narasi yang diceritakan pada halaman tersebut. Dua halaman cerita mencakup satu ilustrasi besar yang terdiri atas tiga hingga lima ilustrasi penggambaran peristiwa. Narasi terdiri dari pengenalan awal dari tokoh, kisah perjuangan tokoh, akhir perjuangan tokoh, dan ditutup dengan pesan moral yang dapat diambil dari kisah perjuangan tiap tokoh.

Halaman interaktif terletak pada bagian akhir dari buku, berisikan kuis sederhana yang berfungsi sebagai media interaktif dari buku sekaligus untuk mengasah pemahaman pembaca terhadap isi buku yang telah dibaca. Halaman ini terdiri dari enam halaman yang tiap halamannya terdapat satu kuis

Teknik ilustrasi yang digunakan dalam perancangan ini adalah ilustrasi digital dengan menggunakan *software Paint Tool SAI 2*. Tiap ilustrasi memiliki *lineart* berwarna sesuai dengan warna dasar. Pewarnaan dalam ilustrasi menggunakan teknik *shading fringe effect* yang memberikan garis tepi berwarna. Warna yang digunakan dalam ilustrasi adalah warna pastel yang memiliki saturasi warna yang rendah namun memberikan kesan lembut. Total dari keseluruhan halaman buku adalah 110 yang diberisikan 64 halaman kisah 16 tokoh pahlawan nasional perempuan yang mana tiap kisah tokoh dibagi menjadi 4 halaman, selain itu juga terdapat 32 halaman pembatas dan referensi asli tiap tokoh, 6 halaman media interaksi berupa kuis pada bagian belakang buku.

b. Media Pendukung

1) E-Book

E-book hadir sebagai salah satu alternatif bagi pembaca untuk mengakses buku ilustrasi anak “Pahlawan Hebat: Kisah dari Seluruh Nusantara”



Gambar 8. E-book

E-book hadir sebagai salah satu alternatif bagi pembaca untuk mengakses buku ilustrasi anak “Pahlawan Hebat: Kisah dari Seluruh Nusantara” secara *digital*. Buku digital ini dipublikasikan menggunakan *website Heyzine.com* dan dapat diakses melalui kode *qr* yang disediakan pada media bauran lainnya seperti pada poster, *x-banner*, dan media sosial *Instagram*. *Layout* dari buku digital sama dengan buku fisik yaitu *layout axial* dengan menekankan ilustrasi sebagai fokus utama.

2) Poster

Poster berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait dengan buku ilustrasi anak “Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara”.



Gambar 9. Poster

Tiap poster memiliki 8 tokoh pahlawan nasional perempuan lengkap dengan nama lengkap, foto referensi asli beserta deskripsi singkat mengenai tokoh tersebut. Sedangkan poster kedua merupakan poster peluncuran buku. Pada poster ini terdapat *logotype* yang bertuliskan judul dari buku ilustrasi cerita anak “Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara” yang ditambah dengan gambar buku yang menunjukkan bentuk fisik dari buku. Poster juga dilengkapi dengan deskripsi singkat dari isi buku dan kode *qr* yang akan mengarahkan pembaca kepada versi buku digital atau *e-book*.

3) Banner

Banner berfungsi sebagai media promosi pendukung dari media utama. *Banner* yang digunakan adalah jenis *x-banner*.



Gambar 10. Banner

Desain dari *Banner* ini terdiri disusun dengan mempertimbangkan proporsi tiap elemen dengan mengatur skala tiap elemen desain seperti pada *logotype*, ilustrasi tokoh dan kode *qr* yang memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan elemen lainnya dan komposisi tiap elemen yang diletakkan sejajar rata tengah sehingga tercipta sebuah keseimbangan asimetris dari keseluruhan desain.

4) Media Sosial

Media sosial yang digunakan adalah *Instagram*. Postingan yang telah diunggah berjumlah 3 postingan. Desain postingan pertama menggunakan prinsip desain penekanan pada kode *qr*. Postingan kedua merupakan gambaran ilustrasi dari 16 tokoh pahlawan nasional perempuan yang merupakan tokoh utama dari kisah buku. Postingan ketiga merupakan postingan interaksi kepada audiens, postingan ini bertujuan untuk menarik perhatian audiens untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai buku ilustrasi cerita anak “Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara”. Ketiga postingan ini disusun dengan mempertimbangkan proporsi dan komposisi tiap postingan desain sehingga apabila dipublikasikan secara berurutan tetap memiliki keseimbangan dan kesatuan yang utuh secara keseluruhan 3 desain postingan tersebut.

5) Motion Graphic

Durasi dari motion graphic ini adalah 42 detik dan akan ditampilkan pada pameran karya nantinya. Motion dirancang dengan mempertahankan konsistensi pada warna dan asset visual yang telah ada. Motion berisikan ilustrasi para tokoh yang ditambahkan dengan asset visual pendukung lainnya sehingga audiens dapat mengenal dengan sekilas siapa tokoh-tokoh yang termasuk dalam buku ilustrasi cerita anak “Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara”. *Motion* dilengkapi dengan musik yang merupakan elemen pendukung lainnya agar lebih menyatu dan harmonis.

6) Merchandise

Merchandise terdiri dari *bookmark*, *keychain*, botol minum, *T-Shirt*, dan Pin. Berfungsi sebagai media promosi perancangan.



Gambar 10. Merchandise

Pembatas buku berjenis *magnetic bookmark* yang berukuran 6-7 cm. Fungsi dari pembatas buku ini adalah untuk memperkenalkan karakter dari tokoh pahlawan nasional perempuan. Desain dari pembatas buku ini adalah *halfbody* dari tokoh yang ditambah dengan teks nama tiap tokoh pada bagian bawah agar memudahkan untuk mengenali tokoh tersebut.

Keychain berukuran 3cm dengan desain kepala dari karakter tokoh pahlawan nasional perempuan. Bahan *keychain* yang digunakan adalah akrilik 2 sisi dengan satu sisi menampilkan gambar kepala tokoh dan sisi satunya adalah nama dari tokoh tersebut. *Keychain* juga dibuat menjadi *linked keychain* yang mana satu *keychain* terdiri dari 2 desain akrilik. *Keychain* memiliki prinsip desain keseimbangan yang mana tiap desain ilustrasi tokoh disusun secara berurut sehingga memberikan kesan rapi dan kesatuan yang baik terhadap tema.

Botol minum berukuran 350 ml transparan berbahan botol plastic AS. Botol minum ini memiliki desain yang diambil dari salah satu ilustrasi pada buku “Pahlawan Perempuan: Cerita Hebat dari Seluruh Nusantara”. *Layout* dari desain botol ini adalah *layout horizontal* dengan ilustrasi melingkari botol minum dan memiliki nama tokoh pada bagian tengah dari botol minum tersebut sebagai pengenalan. Desain dari botol minum ini dicetak menggunakan metode *print UV*. Botol minum dijadikan salah satu bentuk promosi media utama.

Desain baju dirancang dengan mempertahankan konsistensi dalam penggunaan warna dan elemen desain pada kedua sisi baju. Melalui prinsip desain *unity* desain baju memiliki kesatuan yang masih mengikuti tema karya serta identitas visual yang kuat. Sisi depan baju terdapat desain *logotype* pada bagian kiri atas baju sebagai penekanan mengenai Pahlawan Perempuan: Kisah Hebat dari Seluruh Nusantara. Penekanan ilustrasi 16 tokoh dengan *layout* rata tengah atas dan memanfaatkan ruang kosong pada keseluruhan desain kaos bagian belakang. Kaos dicetak dengan teknik cetak sablon dan hadir dalam dua variasi warna yaitu hitam dan putih.

Pin berukuran 4 cm, berjenis *button pin* dan cetak menggunakan laminasi glitter. Desain dari pin itu sendiri adalah tokoh pahlawan nasional perempuan yang diambil dari pose-pose pada halaman awal tiap kisah tokoh. Prinsip keseimbangan digunakan pada peletakkan ilustrasi tokoh agar desain dari tiap pin memiliki keseimbangan asimetris. Tokoh diletakkan pada bagian tengah sehingga menimbulkan kesan yang rapi dan teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari proses perancangan dan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perancangan buku ilustrasi anak “Pahlawan Perempuan: Cerita Hebat dari Seluruh Nusantara” menunjukkan bahwa media informasi buku ilustrasi anak dapat membantu anak dalam mempelajari mengenai pengenalan tokoh pahlawan nasional perempuan. Tokoh pahlawan nasional perempuan yang terkandung dalam buku ilustrasi cerita anak ini diambil berdasarkan data resmi dari daftar pahlawan nasional sesuai dengan Surat Keputusan Presiden sejak tahun 1964 hingga tahun 2023. Total tokoh pahlawan nasional perempuan yang tertera pada rentang waktu tersebut adalah 16 orang. Penyampaian kisah sejarah dengan adanya ilustrasi sebagai visualisasi dari kisah para tokoh dapat menarik perhatian anak serta mempermudah dalam memahami kisah para tokoh pahlawan dengan baik dan lebih menyenangkan. Selain mengenal tokoh pahlawan, anak juga belajar mengambil nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain buku ilustrasi cerita anak, perancang juga membuat beberapa media pendukung lainnya yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi

mengenai buku ilustrasi anak pahlawan perempuan yaitu berupa poster, *x-banner*, media sosial, *merchandise keychain*, *t-shirt*, botol minum, dan stiker.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, Arif. 2021. "Perancangan Buku Ilustrasi Manfaat Sayur dan Buah sebagai Media Edukasi Pola Hidup Sehat untuk Anak Usia 6-12 Tahun". Skripsi ini dipresentasikan pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Database Peraturan JHID BPK RI. "Undang-undang (UU) No.20 Tahun 2009: Gelar, Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan" dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38640>, diakses 17 September 2024.
- Ekadiansyah, Evri. 2015. "Implementasi Aplikasi Pembelajaran mengenai Pahlawan Nasional Indonesia Berbasis Multimedia" dalam *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Hartanto, dkk. 2015. "Perancangan Buku Sejarah Tokoh Nasional di Indonesia sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal DKV Adiwarna*. Vol. 1(6).
- Junaid, Syahrini. 2017. "The Basic Concept of Children Literature (Konsep Dasar Sastra Anak)". *Elite: English and Literature Journal*. Vol. 1(1), 22-31.
- Kanta, Artayasa. 2022. "Analisis Tipografi Pada Logo Sprite". *Jurnal Penalaran Riset*. Vol. 1(2), 130-134.
- Kementerian Ketenagakerjaan R.I. 2020. *Buku Informasi: Mengaplikasikan Prinsip Dasar Desain*. Direktorat Bina Standardisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja. Jakarta dalam [https://e-training.kemnaker.go.id/asset/directory/bm/434/Mengaplikasikan%20Prinsip%20Dasar%20Desain%20\(Buku%20Informasi\).pdf](https://e-training.kemnaker.go.id/asset/directory/bm/434/Mengaplikasikan%20Prinsip%20Dasar%20Desain%20(Buku%20Informasi).pdf)
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. "Daftar Penerima Gelar, Tanda Jasa, Tanda Kehormatan" dalam https://www.setneg.go.id/baca/index/daftar_penerima_gelar_tanda_jasa_tanda_kehormatan, diakses 17 September 2024.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia "Gelar" dalam https://www.setneg.go.id/baca/index/gelar_perkara_dilakukan_terbuka_presiden_jokowi_menghindari_syak_wasangka_1, diakses 20 Januari 2025
- Mustopa, Kadarisman. 2019. "Perancangan Buku Ilustrasi Pahlawan Wanita Priangan Dewi Sartika". *Jurnal e-Proceeding of Art & Design*. Vol. 6(2).
- Nozrizal, dkk. 2022. Multimedia Interaksi Mengenal Pahlawan Nasional Indonesia. *Journal of Animation and Games Studies*, Vol. 8(1).
- Nugroho, dkk. 2021. "Perancangan Identitas Perusahaan dalam Bentuk Stationery Desain di Rumah Kreasi Grafika. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*". Vol. 14 (1). 48-57.
- Rifai, A. 2019. Teknologi Media Informasi di Perpustakaan. *Journal of Technology*. Vol 1(2).
- Saurik, dkk. 2018. "Teknologi Virtual Reality untuk Media Informasi Kampus". *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*. Vol.6(1), 71-76.
- Septiano & Najicha. 2022. "Upaya Peningkatan Rasa Nasionalisme dengan Pendidikan Kewarganegaraan kepada Generasi Muda di Era Perkembangan Teknologi". *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.11(1).
- Widjoyo, Lukman. 2020. "Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Pahlawan Nasional sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalis pada Anak Usia 9-11 Tahun". Skripsi ini dipresentasikan pada Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika.
- Wirawan & Lestari. 2023. "Interactive Book Design 12 Heroes North Sumatera as a Means of Child Education". *Indonesian Journal Of Art and Design Studies*, Vol. 2(1), 80-89.
- Zharandont, Patrycia. 2015. "Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia". Skripsi ini dipresentasikan pada Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.